

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan perkembangan bangsa termasuk Indonesia, dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern.

Pentingnya arti pendidikan, sehingga kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan kemajuan pendidikan. Melalui pendidikan kita dapat mengetahui serta mengembangkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna untuk kemajuan bangsa.

Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya serta dapat menghasilkan jasa yang sangat diperlukan oleh manusia dalam upaya meningkatkan taraf hidup.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan peningkatan mutu pendidikan dengan cara memperlancar kegiatan proses pembelajaran di sekolah dan penyediaan sumber belajar di rumah yang sangat diperlukan oleh siswa, untuk menunjang prestasi yang baik dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu

pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha memahami bagaimana peserta didik dengan mengutamakan sumber belajar yang berorientasi kepada siswa.

Pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi Sumber Daya Alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pemerataan kesempatan pendidikan juga harus diwujudkan secara menyeluruh baik dari segi kuantitas yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan.

Kegiatan dilakukan dengan mengutamakan sumber belajar baik manusia maupun non manusia dalam situasi belajar yang diatur secara efektif, serta usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Kelengkapan sumber belajar yang dimiliki di rumah dapat meningkatkan nilai belajar khususnya pada mata pelajaran geografi. Kurang lengkapnya sumber belajar geografi dapat menimbulkan akibat negatif, antara lain siswa tidak dapat belajar dengan baik yang akhirnya sulit untuk mencapai nilai yang tinggi, oleh sebab itu sumber belajar di rumah merupakan alat yang sangat penting dalam proses belajar untuk memperoleh prestasi yang diinginkan sehingga mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang dan segala sesuatu atau daya yang dimanfaatkan

oleh siswa, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya mutu pendidikan ditentukan antara lain oleh prestasi belajar siswa atau keberhasilan siswa dalam penguasaan materi pelajaran. Untuk mencapai prestasi diperlukan usaha yang maksimal oleh siswa. Namun demikian untuk mencapai hal tersebut siswa tidak akan terlepas dari faktor yang berpengaruh dalam proses belajar yaitu faktor dari luar yang berasal dari diri siswa meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan peralatan belajar atau sumber belajar (Kartini Kartono, 1985 : 1)

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah kelengkapan sumber belajar siswa. Diharapkan siswa dapat belajar secara maksimal dan terpenuhi kebutuhan akan pelajaran seperti yang terdapat di sekolah, kecuali hal tersebut, bahwa kelengkapan sumber belajar di rumah seperti buku cetak, LKS, peta, atlas, dan globe sebaiknya juga dimiliki agar aktivitas belajar di rumah dapat dilakukan sesuai dengan kesempatan dan waktu luang.

Belajar merupakan hasil untuk memperoleh hasil yang objektif hal tersebut karena tersedianya sumber belajar yang lengkap di sekolah terutama tersedianya sumber belajar yang dimiliki siswa di rumah. Kelengkapan sumber belajar dalam penelitian ini meliputi buku cetak geografi, LKS geografi, peta, atlas, dan globe yang dimiliki siswa di rumah dan dipergunakan sebagai sumber belajar di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar dalam bidang studi geografi. Sumber belajar

berupa buku cetak geografi yang dimiliki siswa sangat penting sekali dan sangat membantu karena buku adalah sumber wawasan. Dengan memiliki dan memanfaatkan buku cetak tersebut wawasan yang digunakan di sekolah, memuat materi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemauan siswa untuk belajar serta pengetahuan dapat bertambah.

Sumber belajar dapat berupa buku catatan dan LKS atau sejenisnya yang dimiliki siswa juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Memiliki buku catatan akan menambah daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dan membuat siswa menjadi rajin. Kepemilikan LKS juga dapat menjadikan siswa lebih giat lagi berlatih dan menemukan hal-hal baru tentang materi pelajaran dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada.

Hakekatnya pembelajaran geografi adalah pembelajaran tentang gejala-gejala alam yang tersebar di permukaan bumi, untuk memberikan citra tentang penyebaran dan lokasi gejala-gejala alam tersebut tidak cukup hanya dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab tapi juga harus ditunjukkan dan diperagakan dengan alat bantu yang berhubungan erat dengan materi yang akan dipelajari (Nursid Sumaatmadja, 2001:12)

Mengingat pandangan yang sangat terbatas, penunjukkan serta peragaan itu dilakukan dalam bentuk model permukaan bumi berupa peta, atlas dan globe. Ketiga model tersebut menjadi sumber utama dalam proses belajar geografi, selain itu dalam proses belajar siswa dapat menambahkan sumber belajar berupa gambar dan grafik untuk mempermudah siswa agar dapat lebih memahami materi

yang sedang di pelajari Dengan lengkapnya sumber belajar yang di miliki siswa akan mempermudah siswa dalam belajar.

Kelengkapan sumber belajar siswa di rumah merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sifatnya yang berasal dari luar maka untuk memenuhi semua sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa perlu dukungan dari orang tua. sumber belajar yang lengkap dapat membantu, mempermudah serta memperlancar siswa dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai belajar siswa.

Prestasi merupakan gambaran hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi juga menunjukan kemampuan siswa untuk mencapai nilai kriteria, khususnya yang di tetapkan di MA Al Islamiyah.

Adapun kriteria yang harus dicapai siswa antara lain : sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dalam penelitian pendahuluan penulis mendapatkan rekap nilai murni raport siswa yang diberikan guru bidang studi geografi khususnya, prestasi yang di capai siswa kelas X yang terbagi menjadi kelas X1, kelas X2, dan kelas X3 di MA Al Islamiyah. Dapat dilihat dari hasil yang di capai siswa dalam waktu Mid Semester Genap Tahun 2009/2010. Siswa yang mencapai hasil belajar dengan kriteria <55 lebih banyak dari pada siswa yang mencapai hasil belajar dengan kriteria 85-100, kriteria 70-84, dan kriteria 55-69. Banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang masih di bawah standar KKM yang ditetapkan MA Al Islamiyah. Hal tersebut dikarenakan guru bidang studi geografi memberikan materi pembelajaran di batasi oleh waktu. Sebaiknya siswa mempunyai keinginan untuk belajar geografi di rumah dengan memiliki sumber belajar seperti : Buku

cetak geografi, LKS, atau alat penunjang pembelajaran Geografi seperti peta, atlas, atau globe, Hal tersebut dapat membuat siswa lebih aktif belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Kesimpulan dalam penelitian pendahuluan adalah Prestasi yang diperoleh siswa masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di MA Al Islamiyah, hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu guru bidang studi geografi dalam memberikan materi pembelajaran geografi dan siswa kurang memiliki sumber belajar geografi di rumah. Sehingga prestasi yang diperoleh siswa rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Prestasi Siswa Kelas X MA Al Islamiyah Kotabumi Tahun Ajaran 2009/2010.

No	Prestasi	Kelas X1	Kelas X2	Kelas X3	Jumlah	%
1	85-100	7	6	9	22	17%
2	70-84	15	10	7	32	25%
3	55-69	5	18	9	32	25%
4	< 55	16	10	15	41	32%
	Jumlah	43	44	40	127	100%

Sumber : Dokumentasi Guru Geografi MA Al Islamiyah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan prestasi yang diperoleh siswa rendah. Hal ini dapat dilihat siswa kelas X (1,2,3) yang memperoleh prestasi < 55 jumlahnya sebanyak 41 siswa (32%)

Prestasi yang diperoleh siswa pada tabel dilihat dari nilai raport siswa kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010 yang masih di bawah nilai interval yang ditetapkan di MA Al Islamiyah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang adanya hubungan antara

kelengkapan sumber belajar dengan prestasi siswa. Dengan demikian ini mengambil judul "Hubungan Antara Kelengkapan Sumber Belajar Geografi yang Dimiliki Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester Genap MA Al Islamiyah Lampung Utara" .

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa inti permasalahan yang menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya kelengkapan sumber belajar di rumah, antara lain :

- 1) Kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa di rumah yang masih kurang.
- 2) Kondisi lingkungan siswa di rumah yang kurang mendukung.
- 3) Kelengkapan sarana belajar di rumah yang kurang.
- 4) Terbatasnya sarana siswa di rumah
- 5) Minimnya jumlah kelengkapan sumber belajar siswa di rumah

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah agar lebih terarahnya penelitian ini, penulis menitikberatkan kajian pada :

Kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa di rumah.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, didapat rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X Semester Genap MA Al Islamiyah di Kelurahan Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2009/2010.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X Semester Genap MA Al Islamiyah di Kelurahan Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2009/2010.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila.
- 2) Untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai bidang pendidikan terutama kelengkapan sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi siswa yang ingin meningkatkan prestasi belajar geografi.
- 4) Sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan terutama MA Al Islamiyah Kotabumi untuk melengkapi sumber belajar yang dimiliki oleh siswa guna meningkatkan prestasi belajar.



## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

- 1) Ruang lingkup obyek penelitian : Hubungan kelengkapan sumber belajar geografi di rumah dengan prestasi belajar geografi.
- 2) Ruang lingkup subyek penelitian : Siswa kelas X semester genap MA Al Islamiyah di Kelurahan Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2009/2010.
- 3) Ruang lingkup tempat penelitian : MA Al Islamiyah Kotabumi.
- 4) Ruang lingkup waktu : Tahun Ajaran 2009/2010.
- 5) Ruang lingkup ilmu : Pembelajaran Geografi.

Pembelajaran Geografi pada hakekatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya (Nursid Sumaatmadja, 2001:12).

Alasan dipergunakan pembelajaran geografi sebagai ilmu-ilmu yang mendasar pada penelitian ini, karena pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang hakekat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.

Hakekatnya pembelajaran geografi adalah pembelajaran tentang gejala-gejala alam yang tersebar di permukaan bumi, untuk memberikan citra tentang penyebaran dan lokasi gejala-gejala alam tersebut tidak cukup hanya dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab tapi juga harus ditunjukkan dan diperagakan dengan alat bantu yang berhubungan erat dengan materi yang akan dipelajari (Nursid Sumaatmadja, 2001:12).